

BAB III METODE PENELITIAN

3.2.1. Identifikasi Variabel

Menurut Arikunto (2013), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada pendapat mengenai pengertian variabel diatas, variabel adalah objek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya sebagai fokus penelitian untuk mendapatkan informasi atau data, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (Sanusi, 2011) :

a. Variabel terikat (dependen variabel)

Menurut (Sugiyono, 2014 : 39) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Melalui analisis variabel dependen memungkinkan peneliti mendapat solusi atau jawaban dari permasalahan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan.

b. Variabel bebas (independen variabel)

Menurut (Sugiyono, 2014 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atas timbulnya variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kelamin, semester , dan IPK.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka atau cetak biru dalam melaksanakan suatu proyek riset. Suatu prosedur penting informasi yang dibutuhkan untuk menyusun pemecahan masalah penelitian. Menurut (Noor, 2013:118) desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kuantitatif . Penelitian kuantitatif menurut adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013), dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode *survei*, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode *naturalistic* dan sejarah).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas. (Sanusi, 2011) mendeskripsikan desain penelitian kausalitas sebagai desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat di prediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, variabel antara, variabel terikat (tergantung).

Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil uji statistik dan menguji hipotesis mengenai pengaruh jenis kelamin, program studi, dan IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Internasional Batam. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena penelitian ini mengambil

sampel dari suatu populasi dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan menyebarkan angket atau kuisioner berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden.

3.2. Variabel penelitian

3.2.2. Definisi Operasional variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Menurut (Sugiyono, 2014 : 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang diteliti, yaitu variabel independen diantaranya adalah jenis kelamin (X1), IPK (X2), dan Semester (X3), serta variabel dependen adalah pengendalian intern (Y).

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan variabel terikat. Literasi keuangan diukur menggunakan empat aspek yaitu pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi dengan total sejumlah 13 soal. Tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan seseorang dikategorikan menjadi dua ukuran, yaitu (1) Tinggi, dan (0) Rendah.

b. Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang kelamin merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator (1) Laki-laki, dan (0) Perempuan.

c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Indeks prestasi kumulatif adalah hasil prestasi belajar seseorang di perguruan tinggi. Indeks prestasi kumulatif dapat mencerminkan tingkat intelektual seseorang. IPK merupakan variabel bebas yang diukur dengan menggunakan indikator (1) < 3.00 , dan (0) > 3.00 . Patokan angka 3.00 ini disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Krishna, dkk. pada tahun 2010.

d. Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Indikator semester dalam penelitian ini adalah semester 3, 5, dan 7.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran
Literasi keuangan	pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan (OJK)	Tabungan, Investasi, Asuransi.
Jenis kelamin	Suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Laki-laki, perempuan
Semester	Kesatuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam jenjang pendidikan.	3 (junior) 5 dan 7 (senior)
IPK	Suatu angka yang dipakai sebagai ukuran prestasi studi mahasiswa yang nilainya didapat dari angka mutu dibagi dengan jumlah satuan kredit semester.	Lebih dari 3,00 Kurang dari 3,00

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu.

Menurut (Riduwan, 2010 : 276) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut (Mamang Sangadji, 2010 : 185) populasi memiliki dua status, yaitu : (1) sebagai obyek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kinerja karyawan dan sebagainya (2) sebagai subyek

penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dokumen, produk dan lain-lain.

Jumlah populasi setiap semester berbeda-beda. Distribusi populasi setiap semester pada penelitian ini di tunjukkan pada tabel 3.2

Tabel 3.2 distribusi populasi

Strata populasi	Populasi per strata
Semester 3	191
Semester 5	179
Semester 7	167
Populasi	537

3.3.2 Sampel

Menurut (Sanusi, 2011) sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel adalah sebagian elemen dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi yang dijadikan objek penelitian. Menurut Arikunto (2013), ada beberapa keuntungan dilakukannya penelitian menggunakan sampel, yaitu:

- a. Subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi maka kerepotannya tentu berkurang.
- b. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewat.
- c. Ada efisiensi pada penelitian sampel (dalam arti uang, waktu dan tenaga).
- d. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti desktruktif (merusak).
- e. Ada bahaya bias dari orang yang mengumpulkan data (ketidakteelitian pengumpul data).
- f. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun

2017/2018. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{537}{1 + 537 \cdot 0,05^2}$$

$$= 230$$

Rumus 3.1 metode slovin

Keterangan

N = populasi

n = sampel

e = standar *error*

3.3.3 Teknik pengambilan sampel

Menurut (Sugiyono, 2015) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013).

Menurut (Sanusi, 2011), ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi dalam stratifikasi, yaitu:

a. Ada kriteria yang jelas yang akan digunakan sebagai dasar untuk menstratifikasi populasi dalam lapisan-lapisan. Kriteria yang dapat dijadikan dasar adalah variabel yang akan diteliti atau variabel lain yang menurut peneliti mempunyai hubungan yang erat dengan variabel yang akan diteliti.

b. Ada data pendahuluan dari populasi mengenai kriteria yang digunakan untuk menstatifikasi.

c. Ada pengetahuan mengenai jumlah elemen secara tepat dari setiap lapisan dalam populasi itu. Contohnya adalah lapisan terbagi menjadi tiga strata (I, II, III) sehingga harus diketahui jumlah elemen dari setiap strata tersebut.

Pengukuran jumlah sampel dengan metode proportionate stratified random sampling dilakukan dengan alokasi proporsional. Alokasi sampel ke dalam setiap strata secara proporsional menurut jumlah elemen populasi di setiap strata paling sering digunakan (Sanusi, 2011). Cara ini menggunakan rumus :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Rumus 3.2 Teknik pengambilan sampel

Dimana :

n_1 = jumlah sampel per strata

N_1 = jumlah elemen di setiap strata

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel keseluruhan yang dikehendaki peneliti

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto, 2013), metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, data mahasiswa, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah populasi pada penelitian ini yaitu jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas Internasional Batam aktif tahun 2017/2018. Metode

dokumentasi juga dilakukan untuk mencari dan mencatat analisis jurnal-jurnal dan buku-buku yang mendukung penelitian ini.

b. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Peneliti memilih kuesioner sebagai metode untuk mengumpulkan data penelitian karena data yang diambil merupakan fakta. Menurut (Sugiyono, 2010) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan tertulis tentang data faktual dan perlu dijawab oleh responden untuk memperoleh informasi. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini untuk proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mencari beberapa jurnal penelitian terdahulu yang meneliti tentang literasi keuangan kemudian menggunakan contoh kuesionernya sebagai pedoman peneliti dalam membuat kuesioner.
- b. Memilih dan menyesuaikan item agar sesuai dengan objek yang diteliti kemudian menulis item-item tersebut.
- c. Melakukan pemeriksaan ulang item yang telah ditulis.
- d. Melakukan uji coba item kepada responden penelitian.
- e. Melakukan analisis item yang telah diujicobakan.
- f. Melakukan seleksi item.
- g. Melakukan pengujian reliabilitas.

h. Menampilkan format skala yang tidak mempersulit responden untuk membaca dan menjawab serta melengkapi sesuai dengan petunjuk pengerjaan skala literasi.

Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk tertutup yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner sejumlah 13 pertanyaan. Responden dapat memilih alternatif jawaban yang tersedia yaitu: benar (B) dan salah (S). Pemberian skor pada kategori jawaban instrumen item sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Item

Alternative Pilihan	Item
Benar (B)	1
Salah (S)	0

Penskoran item diatas berdasarkan cara pemilihan skor variabel *dummy*, yaitu variabel yang hanya mempunyai dua kategorikal seperti ya atau tidak, benar atau salah, dan tinggi atau rendah, (Ghozali, 2011).

3.5.Uji Instrumen

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013). Validitas dan reliabilitas diperoleh dari uji coba untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai pengumpul data.

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013).

Menurut (Sugiyono, 2013), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas berdasarkan taraf signifikan 5% karena pada umumnya untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan penggunaan taraf 5% sudah cukup tinggi, sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk menarik simpulan secara generalisasi. Butir soal yang ada pada instrumen dianalisis dengan caramengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total (Sugiyono, 2013).

3.5.2 .Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut Ghazali (2011), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Menurut pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama dalam kurun waktu berbeda menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menemukan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan SPSS 21 untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji

statistik Cronbach Alpha (α). Kriteria pengujian uji reliabilitas menurut Ghozali (2011) adalah:

1. Nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel
2. Nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel.

3.6. Metode Analisis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 21. Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan tabulasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Menurut (Ghozali, 2011), analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (mean), nilai terkecil dan terbesar (minimum dan maksimum), standar deviasi, varian, sum, range, serta kurtosis dan skewness. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai jenis kelamin, program studi, indeks prestasi kumulatif, dan tingkat literasi keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam. Data yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tingkat

literasi keuangan yang tinggi dan tingkat literasi keuangan yang rendah, dengan menyusun interval data menurut (Ghozali, 2011) sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi-nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

Rumus 3.3 Interval

Sehingga diperoleh data interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{100-0}{2} = 50$$

Tabel 3.4 Interval data

Interval Data	Kategori
0-50	Rendah
$50 \geq$	Tinggi

Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan analisis statistik. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menguji sejauh mana jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, dan semester mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam Aktif Tahun 2017/2018 .

3.6.2. Analisis Data

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel

independen yang diketahui (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode stepwise (regression binary logistic). Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang berupa data dikotomik (biner) dengan variabel bebasnya.

Variabel yang dikotomi atau biner adalah variabel yang mempunyai dua kategori saja. Variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel dummy. Tujuan analisis adalah variabel jenis kelamin, Semester, IPK, yang mampu mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun ajaran 2017/2018. Teknik analisis penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas data karena, menurut Ghozali (2011) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Tujuan dari pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian menghasilkan nilai parametrik yang sah. Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dari uji asumsi klasik. Menurut (Ghozali, 2011) regresi logistik tidak memiliki normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Tahap-tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian terhadap kelayakan model regresi menggunakan analisis output dari *Hosmer dan Lemeshow. Hosmen and Lemeshow Goodness of Fit Test* menguji nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2011). Berikut hipotesis yang diajukan untuk analisis Hosmer and Lemeshow :

1. H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
2. H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi Likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan mentransformasikan Likelihood menjadi $-2 \log$ likelihood. Output SPSS memberikan dua nilai $-2 \log$ likelihood yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan satu untuk model dengan konstanta dan variabel-variabel independen. Penilaian dilakukan dengan angka $-2 \log$ likelihood pada awal (block number = 0) dan angka $-2 \log$ likelihood pada block number = 1, jika terjadi penurunan angka $-2 \log$ likelihood maka menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2011).

c. Nilai Nagelkerke (R²)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke R² dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada multiple regression (Ghozali, 2011).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logit. Analisis ini dilakukan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel terikat (dependen variabel) yaitu tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam aktif tahun ajaran 2017/2018. Analisis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabelnya, karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan variabel kategorial (non-metrik). Model regresi logistik menurut (Ghozali, 2011) menggunakan rumus:

$$\ln(p/1-p) = b_0 + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

Rumus 3.4 Rumus Tingkat Literasi Keuangan

Keterangan :

$\ln(p/1-p)$ =Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi keuangan termasuk kategori tinggi, dan 0 jika literasi keuangan termasuk kategori rendah

b_0 = Konstanta

X_1 = Jenis kelamin, 1 jika responden laki-laki, dan 0 jika perempuan

- X2 = Semester, 1 jika Mahasiswa Senior, 0 jika Mahasiswa Junior
- X3 = IPK, 1 jika responden dengan IPK > 3.00, dan 0 jika responden dengan IPK < 3.00
- e = Standar error

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 5% dengan kriteria :

- a. H_0 tidak dapat ditolak apabila nilai Asymptotic Significance > tingkat signifikan (α). Hal ini berarti hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila nilai Asymptotic Significance < tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. lokasi penelitian

Berdasarkan populasi penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ini di Universitas Internasional Batam yang ber-alamatkan jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Tiban Indah, Kota Batam.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Bulan				
	September 2017	Oktober 2017	November 2017	Desember 2017	Januari 2018
Pengajuan judul					
Penentuan objek penelitian					
Pengajuan Bab 1					
Pengajuan Bab 2					
Pengajuan Bab 3					
Penelitian lapangan dan penyebaran kuesioner					
Pengumpulan kuesioner dan pengolahan data					
Pengajuan Bab 4 dan Bab 5					
pengumpulan					